

RINGKASAN

Proses Penggerbusan dan grading Biji Kopi Robusata Di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Bangelan, Anggi Ka Putra, Nim B31220673, Tahun 2024, 29 Hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Amal Bahariawan S.T.P., M.Si (Dosen Pembimbing).

Kegiatan Praktek Kerja Lapang bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di industri. Mempelajari proses pengolahan kopi robusta khususnya pada pengeringan kopi robusta.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan mulai 01 Juli – 31 Oktober 2024 di PTPN 1 Regional 5 Bangelan, Malang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah metode observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PTPN 1 Regional 5 Bangelan – Malang dan metode studi pustaka.

Proses penggerbusan adalah proses pemisahan antara biji kopi kering dengan kulit tanduk dan kulit ari. Proses penggerbusan menggunakan beberapa mesin yaitu, Mesin Huller, Katador, dan Grader. Dari masing-masing mesin memiliki kegunaan tersendiri yaitu mesin Huller digunakan untuk memecah kulit tanduk kopi dan kulit ari dari kopi, mesin Katador berfungsi untuk membersihkan kotoran/kulit sisa pada biji kopi dan mesin Grader berfungsi untuk memisahkan ukuran biji kopi sesuai ukuran yang sudah ditetapkan. Hasil akhir dari proses penggerbusan ini akan menghasilkan biji kopi green bean dengan 4 ukuran yaitu L,M,S dan Ss.